

## Identifikasi dan Pemecahan Masalah Matematika pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah

Anggun Aisyah<sup>1</sup>, Dwi Nurbaiti<sup>2</sup>, Gita Caturrahayu<sup>3</sup>, Kania Ananda<sup>4</sup>, Miftahul Aqsha<sup>5</sup>,  
Nurhaswinda<sup>6</sup>, Rahmatika Akbari<sup>7</sup>, Syahda Alvira<sup>8</sup>, Vina Oktavia<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

e-mail: [anggunaisyaah11@gmail.com](mailto:anggunaisyaah11@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa sekolah dasar kelas rendah melalui analisis isi dari beberapa artikel ilmiah. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode analisis konten terhadap artikel yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi SINTA pada rentang tahun 2014–2025. Sebanyak empat artikel yang relevan dianalisis untuk mengungkap gambaran umum mengenai kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan tahapan Polya, yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, siswa kelas rendah sudah memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang cukup baik, meskipun masih ditemukan variasi tingkat kemampuan antara siswa satu dengan lainnya. Salah satu temuan penting adalah efektivitas model Problem Based Learning dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dibandingkan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman awal tentang kemampuan pemecahan masalah matematika pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas rendah.

**Kata kunci:** *Pemecahan Masalah, Siswa Sekolah Dasar, Matematika.*

### Abstract

This study aims to identify the level of mathematical problem-solving ability among lower-grade elementary school students through a content analysis of selected scholarly articles. Employing a qualitative approach, the research utilizes content analysis methodology to examine articles published in SINTA-accredited journals between 2014 and 2025. A total of four relevant articles were analyzed to provide a comprehensive overview of students' problem-solving abilities based on Polya's four-step framework: understanding the problem, devising a plan, carrying out the plan, and reviewing the solution. The findings indicate that, in general, lower-grade students demonstrate a reasonably good capacity for mathematical problem-solving, although notable variations in proficiency levels among individual students were observed. A significant finding of this study is the effectiveness of the Problem-Based Learning model in enhancing problem-solving abilities compared to conventional instructional methods. This research contributes to the foundational understanding of mathematical problem-solving competence at the elementary level, particularly within early grade students.

**Keywords :** *Problem-Solving, Elementary School Students, Mathematics.*

### PENDAHULUAN

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan yang perlu dikuasai dan dimiliki oleh siswa (Santi, et al., 2021). Kemampuan pemecahan masalah merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Pada setiap aspek kehidupan, peserta didik tentu saja selalu bersinggungan dengan berbagai permasalahan. Seseorang yang mempunyai masalah akan belajar cara berpikir secara sistematis untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Bariyyah (2021) menjelaskan bahwa kemampuan pemecahan masalah merupakan proses aktualisasi berpikir siswa dalam menyelesaikan sebuah masalah.

Rizky et al., (2022) mengenai pemecahan masalah, dimana ia menjelaskan secara sederhana bahwa pemecahan masalah merupakan usaha untuk mencari solusi dari permasalahan yang dialami baik oleh peserta didik ataupun gurun untuk menjadi lebih baik. Polya (1981) mendefinisikan “*Solving a problem means finding way out a difficulty*” (pemecahan masalah adalah usaha untuk mencari jalan keluar dari suatu kesulitan), sedangkan Anderson (2010) menyatakan pemecahan masalah digambarkan dalam bentuk pencarian solusi dalam sebuah ruang masalah.

Permasalahan adalah kumpulan dari berbagai kendala yang membutuhkan penyelesaian. Berdasarkan pengertian mengenai pemecahan masalah oleh beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa dalam menyelesaikan masalah dibutuhkan berbagai tahapan yang sistematis. Berikut indikator penyelesaian masalah menurut Polya (a) memahami masalah, (b) membuat rencana permasalahan, (c) melaksanakan rencana, dan (d) memeriksa kembali jawaban.

Beberapa penelitian terdahulu banyak meneliti mengenai tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika. Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti ingin mengidentifikasi mengenai tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar kelas rendah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menganut metode analisis isi. Fokus penelitian ini adalah pada temuan dari berbagai penelitian yang telah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah.

Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dari hasil analisis konten pada artikel-artikel pendidikam guru sekolah dasar. Keseluruhan artikel diambil dari jurnal penelitian yang terakreditasi *Science and Technology Index* (SINTA). Selanjutnya, semua artikel yang mengulas mengenai kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah dasar akan dikumpulkan dari masing-masing jurnal tersebut. Artikel-artikel yang dianalisis dalam penelitian ini telah dipublikasikan secara online pada rentang tahun 2014 sampai tahun 2025.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 4 artikel yang sesuai dengan kriteria pengambilan data yang telah dijabarkan. Artikel yang telah diperoleh peneliti kemudian dianalisa untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Lebih lanjut seperti ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Artikel Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar**

No	Penulis	Jurnal
1	Riswari, et all., 2024	ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar
2	Zuraidah, 2023	NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan
3	Riswari, et all., 2023	Indonesian Journal of Elementary Education
4	Widyastuti & Airlanda, 2021	Jurnal Basicedu

Hasil penelitian ini mengidentifikasi tingkat pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar pada kelas rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Riswari et all. (2024) dilakukan kepada siswa kelas 1 SD di Desa Paren menggunakan instrumen penelitian berupa tes pada materi operasi bilangan. Penelitian Riswari et all. (2024) menemukan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata siswa sudah dapat mengerti dan menyelesaikan soal secara matematis. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Zuraidah (2023) dilaksanakan di SDN 160 Gresik dengan total sampel sebanyak 25 siswa kelas 3 dengan menggunakan instrument penelitian berupa tes pada materi operasi hitung bilangan. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Zuraidah (2023) juga menyajikan hasil penelitian menggunakan tahapan Polya diperoleh siswa yang memiliki kemampuan tinggi sebanyak 20%, siswa yang memiliki kemampuan sedang 28%, dan siswa yang memiliki kemampuan rendah sebanyak 52%. Hasil analisis dapat dilihat pada diagram berikut.



■ Kemampuan Rendah ■ Kemampuan Sedang ■ Kemampuan Tinggi

**Gambar 1. Diagram Kemampuan Pemecahan Masalah**

Riswari et all. (2023) melakukan penelitian di SD Desa Payaman menggunakan sampel sebanyak 5 siswa kelas 1 dengan menggunakan instrument penelitian berupa tes pada mayeri penjumlahan dan pengurangan. Penelitian ini menemukan bahwa tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa berada pada kategori cukup tinggi. Hal tersebut dapat ditinjau pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan, sehingga mendapat nilai yang tinggi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti & Airlanda (2021) pada penelitiannya menemukan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* sangat efektif dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran konvensional. Kefektifan ditunjukkan dalam aspek kemampuan pemecahan masalah matematika.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas rendah rata-rata sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil tes yang dilakukan oleh sampel penelitian. Selain itu, pemecahan masalah matematika bisa ditingkatkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian lebih lanjut mengenai pemecahan masalah matematika perlu untuk dilakukan dengan lingkup sampel yang lebih luas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur atas keadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan artikel ini. Selain itu, rasa terima kasih juga peneliti sampaikan kepada orang tua yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil. Tak lupa terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberi arahan dan juga masukan dalam menyelesaikan artikel penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Santi, C., Helmon, A., & Sennen, E. (2021). Pembelajaran Pemecahan Masalah Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 31-40.
- Bariyyah, K. (2021). Problem solving skills: essential skills challenges for the 21st century graduates.
- Rizky, L., Maulida, H., & Mubaraq, Y. F. (2022). An Analysis of Students' Difficulties in Using Online Media during Online Learning Process of English Language Education Study Program. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan--Edisi Khusus ISETA*, 33-41.
- Polya, G. (1981). *Mathematical discovery*. John Wiley & Sons.
- Anderson, J. R., & Crawford, J. (2010). *Cognitive psychology and its implications* (seventh edition). New York: Worth Publishers
- Riswari, L. A., Sari, N. W., & Anjani, S. (2024). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Soal Cerita Materi Operasi Bilangan Bulat Kelas 1 Sekolah Dasar Di Desa Paren. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 1-10.
- Zuraidah, Y. W. (2023). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi operasi hitung bilangan kelas III UPT SD Negeri 160 Gresik. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 491-496.

- Riswari, L. A., Septiana, E., & Saidah, R. A. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas I SD Materi Penjumlahan dan Pengurangan. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 5(1), 11-20.
- Widyastuti, R. T., & Airlanda, G. S. (2021). Efektivitas model problem based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1120-1129.